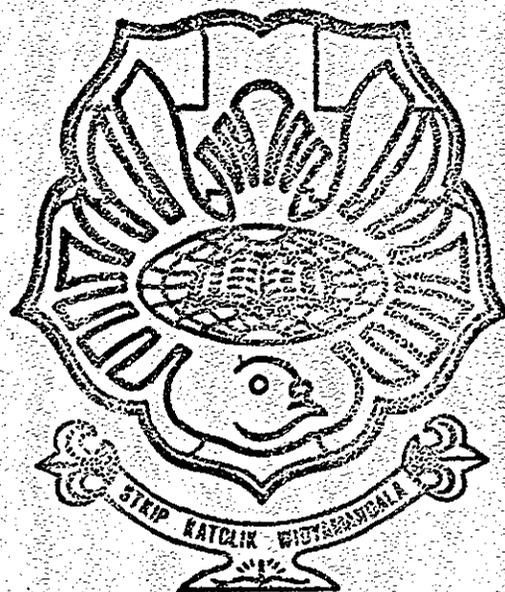


**KEMAMPUAN MENYIMAK SISWA KELAS II  
SMAK S. T. BONAVENTURA MADIUN  
TAHUN AJARAN 1989/1990**



**OLEH :**

*Edi Wahyudiyono*

**NIRM ; 84. 7. 115. 02:22. 21510**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA  
JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI  
STKIP KATOLIK WIDYA MANDALA  
MADIUN**

**1990**

KEMAMPUAN MENYIMAK SISWA KELAS II  
SMAK S T. BONAVENTURA MADIUN  
TAHUN AJARAN 1989/1990

**SKRIPSI**  
*Diajukan untuk Memenuhi sebagian Persyaratan  
Mencapai Gelar Sarjana Strata I  
Kependidikan*



OLEH :

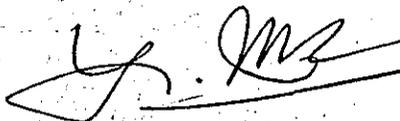
*Edi Wahyudiyono*

NIRM ; 84. 7. 115. 02022. 21510

Nomor Induk	711 / PPSL 0059
Tanggal Terbit	15-2-1991
GELI MAORAH	Hadiah
No. Keas Buku	F. And. 028.84/Wah / k
Copy ke	
Selamat / orah	15/91 <i>Wah</i> 12

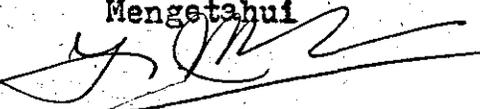
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA  
JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI  
STKIP KATOLIK WIDYA MANDALA  
MADIUN  
1990

**Skripsi** : Kemampuan Menyimak Siswa Kelas II  
SMAK St. Bonaventura Madiun  
Tahun Ajaran 1989/1990  
**Oleh** : EDI WAHYUDIYONO  
**Disetujui pada tanggal** : 14 September 1990  
**Penguji** :

  
**DRS. ST. MOELJONO, M.P.D.**  
Pembimbing/Penguji

  
**DR. HERMAN J. WALUYO**  
Penguji II



**Mengetahui**  
  
**DRS. ST. MOELJONO, M.P.D.**  
Dekan  
Sekolah Tinggi Keguruan Ilmu Pendidikan  
Widya Mandala Madiun

## RINGKASAN ISI

Menyimak sangat penting peranannya dalam kehidupan manusia. Bahkan kehidupan kita sehari-hari akan lebih banyak ditentukan oleh apa yang kita simak. Peranan menyimak yang dimaksudkan adalah bagi anak didik dapat meningkatkan penguasaan terhadap ilmu yang diperoleh serta dapat mengembangkan pengalaman-pengalaman yang diperolehnya pula. Peranan menyimak juga penting bagi pelajar dan mahasiswa setelah mereka terjun di masyarakat nanti. Di samping itu, ketrampilan menyimak merupakan dasar berbicara yang baik.

Penyimak dalam melaksanakan kegiatan menyimak yang baik dapat dilakukan dengan cara berusaha dengan sebaik-baiknya mendengarkan bahan pembicaraan yang disertai dengan adanya penuh perhatian, berusaha untuk memahami, mengadakan apresiasi, dan bila perlu juga disertai adanya evaluasi dan interpretasi untuk memperoleh informasi. Dengan adanya menyimak si penyimak diharapkan dapat mengambil makna terhadap apa yang disimak dan dapat menghubungkan dengan pengalaman pribadi serta dapat dikembangkan sesuai dengan kemampuan yang dimiliki.

Beberapa faktor yang dapat menghambat pengajaran menyimak dilihat dari faktor sikap penyimak antara lain membuat catatan yang lengkap, berusaha mengingat semua uraian yang disampaikan, dan sikap meremehkan masalah. Sedangkan dilihat dari faktor perhatian penyimak biasanya tidak mau memperhatikan atau mengabaikan uraian yang sukar dan mudah diganggu keramaian, bila dilihat dari faktor motivasi penyimak biasanya hanya pura-pura saja dalam menyimak karena beranggapan bahwa dirinya sudah pandai. Selanjutnya dilihat dari faktor emosi biasanya penyimak suka mengecam suatu pembicaraan, mudah tersinggung, dan menyimak terputus-putus karena suatu emosi.

Karena menyimak memiliki peranan yang sangat penting seperti disebutkan di atas, maka ketrampilan menyimak ini seharusnya mendapat perhatian dalam pelajaran Bahasa Indonesia. Sayangnya ketrampilan menyimak ini belum mendapat perhatian yang cukup dalam sistim pengajaran Bahasa Indonesia di sekolah selama ini.

Mengenai pelajaran menyimak dalam kurikulum SMA tahun 1984 setelah diadakan penelitian atas segenap materi kurikulum Bahasa Indonesia tahun 1984 untuk SMA ini ternyata bahwa konsep pengajaran menyimak tidak ada. Dengan demikian pengajaran menyimak ditinjau dari sisi ini tentunya tidak pernah diajarkan kepada siswa. Dari uraian itu jelas bahwa kegiatan menyimak dinyatakan secara implisit dalam kurikulum SMA tahun 1984.

Penelitian menyimak yang dikhususkan pada menyimak wacana pada siswa kelas II SMAK St. Bonaventura Madiun tahun ajaran 1989/1990 ini, dimaksudkan untuk mengetahui seberapa jauh kemampuan menyimak siswa tersebut dalam ketelitiannya menyimak ucapan kata-kata tertentu yang terdapat dalam wacana yang diucapkan tidak sesuai dengan laval ba-

hasa Indonesia. Di samping itu, juga untuk mengetahui seberapa jauh kemampuan siswa dalam menyimak isi wacana yang diperdengarkan baik secara menjawab pertanyaan maupun menceritakan kembali isi wacana.

Beberapa cara yang digunakan penulis dalam metodologi penelitian yang antara lain untuk meneliti kemampuan menyimak pada siswa menggunakan metode penelitian kepustakaan yang digunakan untuk mendapatkan dasar teori. Di samping itu, juga menggunakan metode penelitian kancing yang digunakan untuk mengumpulkan data.

Populasi dalam penelitian kancing ialah seluruh siswa kelas II SMAK St. Bonaventura Madiun tahun ajaran 1989/1990. Dari populasi tersebut diambil sampel dengan teknik random sampling cara undian, diperoleh kelas IIA.2 yang jumlah seluruhnya sebanyak 82 siswa. Pelaksanaan penelitian kancing tes menyimak di SMAK St. Bonaventura Madiun dilakukan penulis pada tanggal 17 Januari 1990 di kelas IIA.2.1 dan kelas IIA.2.2.

Instrumen penelitian yang digunakan penulis terdiri atas tiga bagian yang meliputi tes menyimak ucapan kata-kata tertentu yang tidak sesuai dengan laval bahasa Indonesia, tes kemampuan menyimak menangkap isi wacana dengan menjawab pertanyaan, dan tes kemampuan menyimak menangkap isi wacana dengan menceritakan kembali isi wacana tersebut.

Metode analisis data yang digunakan oleh penulis ialah setelah data terkumpul penulis meneliti dan mengolah data yang meliputi pemberian skor, menentukan prosentase penguasaan siswa dari hasil tes, menentukan nilai siswa, dan mencari nilai rata-rata serta menentukan predikat yang dicapai masing-masing siswa.

Hasil pengolahan data yang dilakukan penulis dapat diambil kesimpulan bahwa ternyata kemampuan menyimak siswa SMAK St. Bonaventura Madiun tahun ajaran 1989/1990 termasuk baik. Hal itu dapat dilihat dari hasil tes kemampuan menyimak ucapan kata-kata tertentu yang tidak sesuai dengan laval bahasa Indonesia dalam bentuk prosentase mencapai 69,39%, angka prosentase tersebut termasuk kategori baik, karena kategori baik bila mencapai antara 66% sampai 79%. Untuk tes kemampuan menyimak menangkap isi wacana dalam bentuk menjawab pertanyaan mencapai 77,68%, angka prosentase ini juga termasuk baik. Sedangkan menceritakan kembali isi wacana yang disimak mencapai 62,68%, angka prosentase ini termasuk dalam kategori cukup, karena kategori cukup bila angka prosentase mencapai 50% sampai 65%. Selanjutnya berdasarkan nilai rata-rata mencapai angka 7,07, angka rata-rata ini juga termasuk baik. Di samping itu, berdasarkan predikat yang dicapai siswa bahwa siswa yang mendapat predikat baik jumlahnya lebih banyak dibanding dengan yang mendapat predikat cukup dan predikat kurang.

## KATA PENGANTAR

Puji Tuhan dengan segala kasihNya. Ucapan syukur dan terima kasih yang senantiasa penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena hanya dengan berkah dan rahmatNya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan baik.

Selanjutnya penulis menyadari bahwa terselesainya skripsi ini atas bantuan dari berbagai pihak. Ucapan terima kasih yang tiada terhingga secara khusus penulis sampaikan kepada yang terhormat bapak Drs.St. Moeljono M.Pd yang telah memberikan dorongan dan bimbingan demi terselesainya skripsi ini. Atas segala bantuan, bimbingan, dan dorongan yang telah diberikan kepada penulis, semoga beliau mendapat imbalan dari Tuhan yang sesuai dengan amalNya.

Pada kesempatan ini pula penulis ingin mengucapkan banyak terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Drs.St. Moeljono M.Pd, selaku Dekan STKIP Widya Mandala Madiun.
2. Bapak Drs. Suyoto, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia.
3. Bapak Drs. R.I. Mulyanto, selaku pembimbing skripsi I.
4. Bapak Kepala SMAK St. Bonaventura Madiun.
5. Teman-teman dan semua pihak yang telah mendorong dan memberi bantuan penulis untuk menyelesaikan skripsi ini

Sudah barang tentu dengan keterbatasan penulis skripsi ini mungkin kurang sempurna. Oleh sebab itu, dengan se-

nang hati penulis mengharap saran dan kritik membangun dari semua pihak yang membaca skripsi ini agar lebih sempurna. Akhirnya, penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca dan memberi manfaat dalam ilmu pengetahuan khususnya ketrampilan berbahasa yaitu ketrampilan menyimak dalam pengajaran Bahasa Indonesia.

Madiun,.....Pebruari.....1990

Penulis

## DAFTAR ISI

BAB	Hal
HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PENGESAHAN .....	iii
RINGKASAN SKRIPSI .....	iv
KATA PENGANTAR .....	vi
DAFTAR ISI .....	viii
DAFTAR TABEL .....	x
DAFTAR LAMPIRAN .....	xi
<b>I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang Masalah .....	1
1.2 Alasan Pemilihan Masalah .....	2
1.3 Pembatasan Masalah .....	3
1.4 Tujuan Pemilihan Masalah .....	4
<b>II LANDASAN TEORI .....</b>	<b>6</b>
2.1 Pengertian Menyimak .....	6
2.2 Tujuan Pengajaran Menyimak .....	8
2.3 Peranan Menyimak .....	11
2.4 Faktor yang Menghambat Pengajaran Menyimak dan Usaha penanggulangannya .....	13
2.5 Pelajaran Menyimak dalam Kurikulum SMA Tahun 1984 .....	18
<b>III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>19</b>
3.1 Metode Kerja, Populasi, dan Sampel .....	19
3.2 Instrumen Penelitian .....	21
3.3 Metode Analisis Data .....	22
3.4 Uji Coba .....	29
3.5 Pengumpulan Data .....	32
<b>IV HASIL PENGOLAHAN DATA .....</b>	<b>34</b>
4.1 Tingkat Penguasaan Menyimak oleh Siswa Kelas II SMAK St. Bonaventura Madiun Tahun Ajaran 1989/1990 .....	34
4.2 Pemberian Predikat Siswa .....	37
4.3 Kemampuan Menyimak Keseluruhan Siswa Kelas II SMAK St. Bonaventura Madiun Tahun Ajaran 1989/1990 .....	40

V. SIMPULAN DAN SARAN .....	42
5.1 Simpulan .....	42
5.2 Saran .....	43
DAFTAR PUSTAKA .....	46
LAMPIRAN .....	47

## DAFTAR TABEL

### Tabel :

1. Daftar skor hasil tes kemampuan menyimak siswa kelas II SMA Katolik St. Bonaventura Madiun.
2. Daftar nilai hasil tes kemampuan menyimak siswa kelas II SMA Katolik St. Bonaventura Madiun.
3. Nilai rata-rata kemampuan menyimak siswa kelas II SMA Katolik St. Bonaventura Madiun.
4. Batas-batas pencapaian predikat.
5. Jumlah pencapaian nilai dan predikat siswa kelas II SMA Katolik St. Bonaventura Madiun.
6. Daftar nilai dan predikat masing-masing siswa kelas II SMA Katolik St. Bonaventura Madiun.

## DAFTAR LAMPIRAN

### Lampiran :

1. Tabel daftar skor hasil tes kemampuan menyimak siswa Kelas II SMA Katolik St. Bonaventura Madiun.
2. Tabel daftar nilai hasil tes kemampuan menyimak siswa kelas II SMA Katolik St. Bonaventura Madiun.
3. Tabel daftar nilai dan predikat masing-masing siswa kelas II SMA Katolik St. Bonaventura Madiun.
4. Wacana.
5. Soal tes menyimak.
6. Kunci jawaban tes.
7. Contoh jawaban siswa tes III.
8. Surat permohonan melaksanakan penelitian di SMA Katolik St. Bonaventura Madiun.
9. Surat keterangan pelaksanaan tes uji coba di SMA Katolik St. Bonaventura Madiun.
10. Surat keterangan pelaksanaan penelitian tes kemampuan menyimak di SMA Katolik St. Bonaventura Madiun.